

# Fokus Utama IBT Universitas Jambi: Hilirisasi Agro & Marine



## Sektor Agro & Smart Farming

Fokus pada agribisnis, pengolahan hasil tani, dan penerapan teknologi pertanian presisi (IoT).

## Sektor Marine & Perikanan

Pengembangan teknologi akuakultur, bioekonomi pesisir, dan peningkatan nilai tambah hasil perikanan.



## Alasan Pemilihan Fokus

Menyesuaikan potensi perkebunan Jambi dan mendukung kebijakan kewirausahaan berbasis sumber daya lokal.

## Inovasi & Teknologi Pendukung



## Transformasi Digital UMKM

Integrasi AI, marketplace, dan sistem ERP sederhana untuk modernisasi produksi serta pemasaran.

## Pendekatan Lintas Sektor

Mengutamakan keberlanjutan (*green business*) dan inovasi yang berbasis pada riset perguruan tinggi.



## Output Akhir Startup

Menghasilkan startup agro-marine yang bernilai tambah, berkelanjutan, dan siap berkolaborasi dengan industri.

# **SPEKIALISASI BIDANG USAHA**

## **INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI (IBT) UNIVERSITAS JAMBI**

### **1. Latar Belakang Penetapan Spesialisasi**

Penetapan spesialisasi bidang usaha Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Universitas Jambi didasarkan pada pendekatan strategis yang mengintegrasikan potensi sumber daya lokal, arah kebijakan nasional, serta kekuatan akademik perguruan tinggi. Universitas Jambi sebagai institusi yang mengusung visi *World Class Entrepreneurship University* memiliki peran penting dalam mendorong transformasi hasil penelitian menjadi kegiatan ekonomi produktif melalui mekanisme inkubasi bisnis.

Dalam konteks ini, IBT Universitas Jambi menetapkan fokus utama pada hilirisasi sektor agro dan marine, yang dinilai memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif di wilayah Jambi serta relevan dengan agenda pembangunan ekonomi hijau dan biru.

### **2. Fokus Utama: Hilirisasi Agro dan Marine**

Spesialisasi IBT Universitas Jambi diarahkan pada dua sektor utama, yaitu:

#### **2.1 Sektor Agro dan Smart Farming**

Sektor agro menjadi salah satu pilar utama karena didukung oleh potensi perkebunan dan pertanian yang besar di Provinsi Jambi. Pengembangan sektor ini tidak hanya berfokus pada produksi primer, tetapi juga pada peningkatan nilai tambah melalui inovasi dan teknologi.

Ruang lingkup pengembangan meliputi:

1. Agribisnis berbasis komoditas lokal
2. Pengolahan hasil pertanian (agroindustri)
3. Penerapan teknologi pertanian presisi (*precision agriculture*)
4. Pemanfaatan Internet of Things (IoT) dalam sistem produksi

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing produk pertanian melalui integrasi teknologi dan inovasi.

#### **2.2 Sektor Marine dan Perikanan**

Sektor marine dan perikanan dikembangkan sebagai bagian dari strategi ekonomi biru yang berkelanjutan. Fokus utama pada sektor ini adalah peningkatan nilai tambah hasil perikanan serta pemanfaatan teknologi dalam kegiatan budidaya dan pengolahan.

Ruang lingkup pengembangan meliputi:

1. Teknologi akuakultur modern
2. Pengolahan hasil perikanan
3. Pengembangan bioekonomi pesisir
4. Inovasi produk berbasis sumber daya kelautan

Penguatan sektor ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta membuka peluang usaha berbasis kelautan yang berdaya saing tinggi.

### **3. Inovasi dan Teknologi Pendukung**

Sebagai inkubator berbasis teknologi, IBT Universitas Jambi tidak hanya berfokus pada sektor utama, tetapi juga mengintegrasikan berbagai teknologi pendukung untuk memperkuat ekosistem usaha.

#### **3.1 Transformasi Digital UMKM**

Digitalisasi menjadi komponen penting dalam pengembangan tenant melalui:

1. Integrasi *marketplace*
2. Sistem manajemen usaha sederhana (ERP)
3. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam analisis pasar

Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas akses pasar bagi pelaku usaha.

#### **3.2 Pendekatan Lintas Sektor (Cross-Sector Approach)**

IBT mengadopsi pendekatan lintas sektor yang menekankan:

1. Keberlanjutan (*green business*)
2. Inovasi berbasis riset perguruan tinggi
3. Integrasi berbagai disiplin ilmu

Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan usaha tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

### **4. Alasan Strategis Pemilihan Fokus**

Pemilihan spesialisasi agro dan marine didasarkan pada beberapa pertimbangan utama:

1. Kesesuaian dengan potensi sumber daya alam Provinsi Jambi
2. Dukungan terhadap kebijakan nasional berbasis ekonomi hijau dan biru
3. Tingginya peluang hilirisasi hasil penelitian perguruan tinggi
4. Potensi penciptaan nilai tambah dan lapangan kerja

Dengan demikian, spesialisasi ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki relevansi ekonomi dan sosial yang kuat.

### **5. Output yang Diharapkan**

Melalui implementasi spesialisasi ini, IBT Universitas Jambi menargetkan output berupa:

1. Terbentuknya startup berbasis agro dan marine
2. Produk inovatif bernilai tambah tinggi
3. Usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing
4. Kemampuan tenant untuk berkolaborasi dengan industri

Output ini mencerminkan tujuan utama IBT sebagai jembatan antara riset akademik dan dunia usaha.

## **6. Kesimpulan**

Spesialisasi bidang usaha IBT Universitas Jambi merupakan strategi terarah yang mengintegrasikan potensi lokal, inovasi teknologi, dan pendekatan kewirausahaan berbasis riset. Dengan fokus pada sektor agro dan marine serta didukung oleh digitalisasi dan pendekatan lintas sektor, IBT diharapkan mampu menghasilkan ekosistem bisnis yang inovatif, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi pembangunan ekonomi daerah.